

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat berolahraga agar tercipta generasi yang sehat dan kuat.

Olahraga merupakan suatu gerakan olah tubuh yang memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan. Olahraga dapat membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya yang bergerak. Pentingnya olahraga bagi tubuh dapat diilustrasikan seperti mesin yang jika tidak pernah digunakan atau digerakkan lambat laun, bagian-bagian mesin dari mesin itu akan rusak karena tidak terlatih untuk terus bergerak atau bekerja. Begitu pula dengan tubuh, jika kurang bergerak tubuh akan bermasalah dan tidak sehat. Akan tetapi dengan berolahraga otot-otot akan terlatih, sirkulasi darah dan oksigen dalam tubuh pun menjadi lancar sehingga metabolisme tubuh menjadi optimal. Tubuh akan terasa segar dan otak sebagai pusat saraf pun akan bekerja menjadi lebih baik. Itulah sebabnya mengapa di setiap sekolah harus ada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PENJASKES).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, dan karakteristik psikologi anak. Oleh sebab itu, materi pelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan serta alat evaluasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik dan kebutuhan anak. Dengan cara demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri. SMK Negeri 1 gorontalo merupakan salah satu sekolah yang bertaraf *ISO (Internasional School)* yang memiliki siswa terbanyak di Provinsi Gorontalo, memiliki sarana dan prasaran yang cukup memadai dan sudah menjalankan Kurikulum 2013 (K13) sejak januari tahun 2014 sampai dengan sekarang. Sekolah ini bertempat di jalan Ternate, kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Dalam mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjas) khususnya guru penjas ini selalu berusaha menyajikan pembelajaran dengan baik kepada siswa-siwanya, dengan melakukan pengembangan program Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai kurikulum dan melaksanakan pembelajaran.

Sesuai kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 (K13) terdapat beberapa materi pembelajaran yang disajikan oleh guru kepada para siswa untuk membentuk karakter mereka satu diantaranya adalah materi beladiri yaitu pencak silat. Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu : (1) Kurangnya disiplin yang dimiliki siswa tersebut; (2) Siswa kurang mencermati materi yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit sehingga belum bisa melakukan tendangan sabit yang baik dan benar; (3) kebanyakan siswa tidak mengetahui atau memahami teknik-teknik dasar dalam melakukan tendangan sabit; (4) Kurangnya metode pembelajaran oleh seorang guru yang menunjang keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan dan banyak waktu untuk mempelajari dan melakukan tendangan sabit dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa untuk dapat meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo dilakukan dengan melalui metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Metode ini dianggap tepat karena dapat memberikan siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan tendangan sabit dalam pencak silat

sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat.

Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Dasar Tendangan Sabit dalam Pencak Silat Melalui Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan siswa pada tendangan sabit dalam pencak silat, kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dan kurangnya pemahaman siswa tentang pencak silat.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan melalui metode kooperatif tipe *Jigsaw* keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo dapat meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Jigsaw*.

Langkah-langkah dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa pada cabang olahraga beladiri pencak silat khususnya gerakan teknik dasar tendangan sabit adalah :

1. Guru menjelaskan materi tentang pencak silat atau memberikan contoh bagaimana cara melakukan gerakan tendangan sabit dengan baik dan benar.
2. Melaksanakan pembelajaran tentang gerakan tendangan sabit berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- a) Sikap awal
- b) Gerakan lanjutan
- c) Sikap akhir

Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan gerakan tendangan sabit pada pencak silat dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan demikian melalui penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit pada pencak silat melalui metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan terutama bagi diri saya sendiri sebagai peneliti.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat pada siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Gorontalo

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam pencak silat.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya tentang pencak silat. Selain itu,

sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang pencak silat agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.